

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



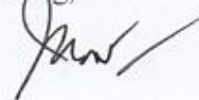
Oleh
Ellan Riyadi Herpratana
12604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Ellan Riyadi Herpratana, NIM. 12604221044 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Ellan Riyadi Herpratana, NIM. 12604221044, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.


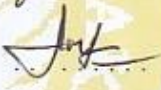


Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Yang menyatakan,



Ellan Riyadi Herpratana
NIM. 12604221044

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Ellan Riyadi Herpratana, NIM. 12604221044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua Penguji		8-8-2016
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		8-8-2016
Ngatman, M.Pd	Penguji I (Utama)		5-8-2016
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		8-8-2016

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jika hari ini bisa, kenapa harus besok?

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Ketika aku menghadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, selalu ada ALLAH SWT dan oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Supartana dan Ibu Tri Herwahyuni) yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai besar seperti saat ini, itu tidak lain hanya untuk melihat anaknya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi anak yang sukses. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan serta do'a-do'a yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kedua adikku tersayang (Ferdionsyah Herpratana dan Lilin Tri Kusumaningtyas) yang selalu membantu dan menanyakan sampai mana skripsinya sehingga menjadikan motivasi serta semangat yang tiada hentinya.

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh:
Ellan Riyadi Herpratana
NIM. 12604221044

ABSTRAK

Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran seringkali menimbulkan masalah dan mengganggu proses pembelajaran pendidikan jasmani, namun tidak dapat dipungkiri tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang standar terkadang kurang tepat untuk pembelajaran pendidikan jasmani terlebih jika sarana dan prasarana yang standar tersebut digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon yang berjumlah 23 guru. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba angket dilakukan terhadap 21 guru pendidikan jasmani Negeri di luar populasi. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person dan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Realibilitas angket sebesar 0,746. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani Negeri dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon berada pada kategori “sangat rendah” 9,09% (2 guru), kategori “rendah” 22,72% (5 guru), kategori “sedang” 40,90% (9 guru), kategori “tinggi” 22,72% (5 guru), dan kategori “sangat tinggi” 4,54% (1 guru). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta berada pada kategori “sedang”.

Kata kunci: *kreativitas, guru pendidikan jasmani, modifikasi, sarana dan prasarana.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk memberikan yang terbaik.
4. Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.

5. Drs. F. Suharjana, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran studi penulis.
6. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Nurul Hidayati, terima kasih atas do'a, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PGSD Penjas A 2012, yang selalu membantu dan memberikan semangatnya. Terima kasih teman.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Kreativitas	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
3. Guru Pendidikan Jasmani	14
4. Hakikat Sarana dan Prasarana	16
5. Hakikat Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	20
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	21
B. Penelitian yang Relevan	27

C. Kerangka Berpikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	34
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	43
B. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen	43
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Penelitian	62
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	34
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
Tabel 3. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon	39
Tabel 4. Kelas Interval	41
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	45
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana	46
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana	47
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Butir Instrumen Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana	48
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon	49
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	51
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana	53
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	29
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	50
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	52
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana	54
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS	68
Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Pengawas Sekolah	69
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	70
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas	74
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	75
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Pemda DIY	76
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Bantul	77
Lampiran 8. Surat Keterangan dari SD N 1 Blunyan	79
Lampiran 9. Surat Keterangan dari SD N 2 Blunyan	80
Lampiran 10. Surat Keterangan dari SD N 3 Jarakan	81
Lampiran 11. Surat Keterangan dari SD N 2 Wojo	82
Lampiran 12. Surat Keterangan dari SD N Wojo	83
Lampiran 13. Surat Keterangan dari SD N Ngoto	84
Lampiran 14. Surat Keterangan dari SD N Jurug	85
Lampiran 15. Surat Keterangan dari SD N Gandok	86
Lampiran 16. Surat Keterangan dari SD N Kepuhan	87
Lampiran 17. Surat Keterangan dari SD N Pacar	88
Lampiran 18. Surat Keterangan dari SD N Cepit	89
Lampiran 19. Surat Keterangan dari SD N Bangunharjo	90
Lampiran 20. Surat Keterangan dari SD N Monggang	91
Lampiran 21. Surat Keterangan dari SD N Sawit	92

Lampiran 22. Surat Keterangan dari SD N Karanggondang	93
Lampiran 23. Surat Keterangan dari SD N Bakalan	94
Lampiran 24. Surat Keterangan dari SD N Balong	95
Lampiran 25. Surat Keterangan dari SD N Jageran	96
Lampiran 26. Surat Keterangan dari SD N Jarakan	97
Lampiran 27. Surat Keterangan dari SD N Krapyak Wetan	98
Lampiran 28. Tabulasi Data Keseluruhan	99
Lampiran 29. Tabulasi Data Tiap Faktor	100
Lampiran 30. Analisis Data Keseluruhan	101
Lampiran 31. Analisis Data Tiap Faktor	102
Lampiran 32. Hasil Uji Reliabilitas	103
Lampiran 33. Hasil Uji Validitas	104
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang mengedepankan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui pendidikan jasmani peserta didik bukan hanya memperoleh kemampuan dalam hal aktivitas, tetapi juga keterampilan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Lancar dan suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat atau sarana pelajaran, dan waktu sekolah (Slameto, 2010: 64).

Keberadaan guru sering menjadi sorotan siswa, orang tua, masyarakat, dan juga pemerintah. Guru merupakan ujung tombak serta garda terdepan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu betapa pentingnya komitmen dan tanggung jawab seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru diharapkan berperan mengupayakan seluruh siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, menciptakan pembelajaran yang penuh dengan tantangan, meski demikian untuk mencapai tujuan tersebut juga harus didukung oleh unsur-unsur lainnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan tidak jarang pula menimbulkan dan menjadi masalah di beberapa sekolah karena sekolah kurang memperhatikan penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, padahal sarana dan prasarana tersebut sangat penting ketersediaannya untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus S. Suryobroto (2004: 1), yang menyatakan bahwa sarana prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, dan merupakan unsur paling menjadi masalah, khususnya di Indonesia.

Kurikulum merupakan pedoman yang dijadikan dasar dalam pendidikan dan pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajarannya. Materi pendidikan jasmani di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki 7 materi pokok, yaitu: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas akuatik, pendidikan luar kelas, dan pendidikan kesehatan. Disetiap materi-materi pokok tersebut terdapat beragam materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar, namun banyaknya materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik dan minimnya jumlah tatap muka, keberadaan sarana dan prasarana jelas sangat dibutuhkan keberadaannya untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani meski dalam pembelajarannya seorang guru dapat melakukannya sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena sarana dan prasarana sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa karena siswa bersikap, berfikir, dan bergerak, gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit, dan menarik perhatian siswa (Agus S. Suryobroto, 2004: 4). Sangat jelas bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berfungsi untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani sebaiknya tidak hanya bersikap pasrah dan pasif dengan hanya menerima masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, namun guru pendidikan jasmani sebaiknya dapat menyikapi dan mengatasi masalah yang ada. Salah satu usaha yang dapat dilakukan seorang guru pendidikan jasmani dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan memunculkan ide-ide kreativitasnya disertai dengan tindakan nyata untuk menciptakan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan menarik dengan cara memodifikasi materi, peraturan atau sarana dan prasarana sehingga peserta didik termotivasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Sebagai contoh guru dapat memodifikasi sarana dan prasarana yang ada disekitarnya atau menggunakan sarana dan prasarana yang fungsinya sama sebagai pengganti sarana dan prasarana yang sebenarnya, atau dengan usaha lain yang sesuai dengan materi untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Kenyataan di lapangan, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu isu yang cukup merata dan sangat terasa bagi para guru pendidikan jasmani. Tidak sedikit sekolah yang ada di Indonesia pada setiap jenjang pendidikannya, khususnya sekolah yang berada di perkotaan tidak memiliki lapangan untuk melakukan aktivitas jasmani. Walaupun ada, terkadang satu lapangan digunakan bersama-sama dengan sekolah lain. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa jumlahnya tidak proporsional dengan jumlah peserta didik.

Kurangnya sarana dan prasarana di Kecamatan Sewon seringkali menimbulkan masalah dan mengganggu proses pembelajaran, namun tersedianya sarana dan prasarana yang standar kadang kurang tepat untuk pembelajaran pendidikan jasmani terlebih jika sarana dan prasarana yang standar tersebut digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dasar. Sering dijumpai dalam pembelajaran bola voli, pemanfaatan net dan bola voli standar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sering mati pada saat permainan dan proses pembelajaran akan lebih sering terhenti karena permainan yang tidak berjalan lancar dan membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya sehingga peserta didik akan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan tidak akan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu bola voli yang standar mungkin terasa sangat keras dan berat apabila dipukul oleh peserta didik di sekolah dasar.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan pengawas sekolah dasar di Kecamatan Sewon (lampiran), menyebutkan bahwa belum semua guru pendidikan jasmani memiliki kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan kebanyakan guru hanya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tanpa berkreaitivitas untuk memodifikasinya. Dari hal tersebut untuk itulah penting untuk diteliti seberapa tinggi kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Menurut Conny R. Semiawan (1999: 89), kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa dan menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan. Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran sendiri sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya yaitu kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Sarana dan prasarana yang standar kurang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik sekolah dasar.
3. Belum diketahui seberapa tinggi kreativitas guru pendidikan jasmani di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Agar lebih terarah penelitian ini dibatasi hanya pada “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

E. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati pendidikan maupun seprofesi dalam membahas peningkatan kemampuan kreativitas guru pendidikan jasmani untuk mengatasi masalah yang terkait sarana dan prasarana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengawas, menjadi bahan pertimbangan untuk pembinaan kemampuan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- b. Bagi sekolah, menjadi bahan masukan dalam usaha mengatasi masalah sarana dan prasarana sehingga pihak sekolah lebih memperhatikan pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- c. Bagi pihak guru pendidikan jasmani, menjadi tambahan referensi bagi guru dalam meningkatkan kreativitasnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang memungkinkan seseorang untuk berpikir dan berkreasi dalam melakukan sesuatu yang baru. Sesuai dengan pernyataan dari Conny R. Semiawan (1999: 89), kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa dan menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan. Di era globalisasi ini setiap individu dituntut untuk kreatif agar dapat melakukan sesuatu yang baru dengan sebuah tujuan yang jelas dengan maksud apa yang diciptakannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, selain itu individu dituntut untuk kreatif agar dapat bersaing dengan individu lainnya. Menurut S. C. Utami Munandar (1987: 47), kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Sedangkan menurut Slameto (2010: 145), kreativitas adalah penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan, tingkah laku, suatu bangunan, hasil-hasil kesusasteraan, dll.

Menurut Oemar Hamalik (2004: 145), sifat-sifat kreativitas juga bertalian dengan kesehatan psikologis, antara lain:

- a. Mengamati realita dengan tepat.

- b. Jasmani berfungsi dengan stabil dan tidak mengidap psikosomatis.
- c. Tidak cemas dan *hostile*.
- d. Mampu bekerjasama dengan orang lain.
- e. Spontan dan hanyut dalam pergaulan.
- f. Punya tanggung jawab sosial.

Menurut S. C. Utami Munandar (1987: 88-90), ciri-ciri

kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan berpikir lancar.
- b. Keterampilan berpikir luwes.
- c. Keterampilan berpikir orisinal.
- d. Kemampuan berpikir memperinci (mengelaborasi).
- e. Kemampuan menilai (mengevaluasi).

Moore dalam Adhitya Yudha Prasetya yang dikutip Bambang Sarjono (2010: 10), menyebutkan ada empat macam ciri utama kreativitas yaitu:

- a. Sensitif terhadap masalah (*problem sensitivity*) menunjuk pada kemampuan untuk melihat masalah secara tajam. Orang yang kreatif memiliki kekuatan yang tajam dalam melihat *problem*, situasi dan tantangan yang tidak diperhatikan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari selalu terdapat permasalahan kehidupan yang harus di pandang sebagai tantangan. Orang kreatif memiliki kemampuan melihat masalah serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang benar untuk menganalisis dan merumuskan masalah tersebut. Kreativitas tidak berangkat dari fakta, teori atau hipotesis tetapi dari situasi yang problematik.
- b. *Idea fluncy* (kelancaran ide) menunjukan pada kemampuan untuk menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah. Orang yang kreatif mempunyai kemampuan melihat masalah dari berbagai macam sudut pandang sehingga lebih mampu menciptakan ide-ide atau alternatif pemecahan masalah.
- c. *Idea flexibility* (kekuatan pemikiran) menunjukan kemampuan memindahkan ide (pemikiran), meninggalkan satu kerangka untuk kerangka pikir lain. Orang kreatif tidak terikat pada cara-cara pemecahan yang sudah biasa digunakan, sebaliknya dia

selalu berupaya menemukan alternatif baru untuk memecahkan masalah lebih efektif lagi.

- d. *Idea originality* (keaslian pemikiran) menunjukkan pada kemampuan menciptakan ide pemikiran atau ide-ide yang asli pada dirinya. Orang kreatif lebih terbuka terhadap ide-ide baru baik itu ide sendiri atau orang lain.

Menurut Slameto (2010: 147), beberapa ciri pribadi yang kreatif yaitu: hasrat keingintahuan yang besar, bersikap terbuka, panjang akal, keinginan untuk menemukan, menyukai tugas, berfikir fleksibel, memiliki dedikasi, kemampuan membuat analisis, dan sintesis.

Menurut Oemar Hamalik (2004: 147), ciri-ciri orang kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Lancar berbicara dan kaya ide.
- b. Fleksibel dan adaptif.
- c. Bersifat infentif dan berpikir divergen.
- d. Memiliki ingatan yang baik dan bersifat asosiatif.
- e. Cenderung memiliki sifat-sifat humor dan lucu.
- f. Sering tidak menyukai hal-hal yang lazim.
- g. Memiliki pandangan yang baik tentang dirinya.

Masih menurut Oemar Hamalik (2004: 145), ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati dan menilai dengan tepat apa-apa yang diamatinya.
- b. Melihat hal-hal seperti orang lain, tetapi juga sebagai orang lain yang tidak melakukannya.
- c. Bebas dalam pengenalan dan menilainya lebih jelas.
- d. Didorong terhadap nilai dan terhadap latihan untuk mengembangkan bakatnya.
- e. Kapasitas otaknya lebih besar.
- f. Kemampuan kognitif.
- g. Cakrawalanya lebih komplek.
- h. Kontaknya lebih luas dengan dunia imajinasi.
- i. Kesadarannya lebih luas dan luwes.
- j. Kebebasan yang objektif untuk mengembangkan potensi kreatifnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dan ciri-ciri mengenai kreativitas diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan usaha menciptakan suatu hal yang baru dengan menggunakan atau mengkombinasikan sesuatu yang telah ada. Kreativitas seseorang tidak dapat dinilai dari hasilnya saja, tetapi proses berpikir kreatifnya juga harus mendapatkan perhatian karena poses berpikir kreatifnya tersebut akan menjadi suatu hal yang besar dan sangat bermanfaat ketika segala potensi kreativitas tersebut dilatih dan terus dikembangkan serta disalurkan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat berguna dikemudian hari.

Selain melatih dan mengembangkan kreativitasnya, sifat yang melekat dalam diri seseorang juga akan sangat mempengaruhi tingkat kreativitasnya. Secara garis besar dalam pembahasan kreativitas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan melihat masalah.
- b. Kemampuan menciptakan ide-ide sebagai upaya pemecahan masalah.
- c. Terbuka terhadap hal-hal baru.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah proses yang mengedepankan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk membuat badan sehat dan bugar serta perkembangan dalam hal pola hidup sehat. Selain itu dengan pendidikan jasmani juga dapat membentuk karakter seorang anak, sesuai dengan apa yang diutarakan Rusli

Lutan (2000: 1), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani itu adalah wahana untuk mendidik anak.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Menurut Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Aktivitas dapat berupa permainan maupun olahraga, dalam hal ini aktivitas tersebut bukan sekedar aktivitas menggerakkan badan tanpa tujuan, namun aktivitas tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dan proses belajar. Sedangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Agus Susworo Dwi Mahendro (2010: 42-43), mendeskripsikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Definisi lain menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani sebagai wahananya yang bertujuan mengarahkan siswa ke

dalam hal yang positif. Hal positif yang dimaksud yaitu peserta didik dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

3. Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar, bisa mengajar di sekolah, gedung tempat belajar, perguruan tinggi, maupun ditempat lainnya yang memang bisa untuk mengajar. Guru merupakan tenaga pendidik di sekolah, sehingga guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tanggungjawab sebagai pendidik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab II pasal 4 dijelaskan bahwa kedudukan seorang guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan profesional. Tugas guru sebagai tenaga pendidik yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Oleh sebab itu, tugas serta tanggung jawab guru begitu besar dan berat peranannya dalam dunia pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu kegagalan dan keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, karena guru memerankan kendali penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Sukintaka (2001: 42), persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk mempunyai

persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuhkan kembangkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak.
- d. Mampu memberikan bimbingan pada dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penjas.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam pembelajaran penjas.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan penjas.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
- j. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Sedangkan Agus S. Suryobroto (2001: 75), menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani yang baik dalam proses pembelajaran harus:

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental.
- b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat PSP.
- c. Menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas dan upaya terhindar dari bahaya kecelakaan.
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan, materi, sarana prasarana, metode, dan jumlah siswa.
- e. Mengoreksi siswa secara individual dan secara klasikal.
- f. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif.

Ditambahkan oleh Agus S. Suryobroto (2001: 75-76), guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Guru tidak mudah marah.
- b. Guru memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil.

- c. Guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap.
- d. Mengatur pengelolaan kelas hemat waktu.
- e. Kelas teratur dan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademis.
- g. Guru kreatif sedang siswanya harus aktif dan kreatif.
- h. Guru hemat tenaga.
- i. Tugas siswa terawasi.

Berdasarkan uraian dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani merupakan tenaga pendidik yang memiliki kendali penting dalam pembelajaran dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya dan merupakan komponen sentral dalam pendidikan jasmani yang mempunyai tanggung jawab besar dan dituntut untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga digunakan oleh kebanyakan orang untuk menunjang aktifitas fisik yang dilakukan untuk kebutuhan seseorang. Begitu juga bagi seorang guru, sarana dan prasarana olahraga digunakan untuk pembelajaran dengan tujuan memperlancar proses pembelajaran dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 74), sarana dan prasarana didefinisikan sebagai berikut:

- a. sarana atau alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan oleh pelakunya dan bahkan dibawa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, bed, *suttle cock*, dll.

- b. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, dll.
- c. Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contoh: lapangan, aula, kolam renang, dll.

Menurut Arman (2014: 2), sarana dan prasarana didefinisikan sebagai berikut:

Sarana pendidikan jasmani adalah merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemanamana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani adalah merupakan sesuatu yang bersifat permanen.

Menurut Saryono (2008: 35), sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, sedangkan prasarana olahraga adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan.

Menurut Muh Yusuf (2014: 4-5), sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari *facilities*, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat di bedakan menjadi dua kelompok, yaitu: (a) peralatan (*apparatus*). Peralatan adalah suatu yang di gunakan, contohnya: palang tunggal, palang sejajar, (b) perlengkapan

(*device*). Terdiri dari: pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera tanda, garis batas, dll. Kedua: sesuatu yang dapat di mainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola raket pemukul. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu alat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Sarana dan prasarana menjadi sebuah kebutuhan dalam pembelajaran jika aktifitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu proses aktivitas fisik terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dalam proses pembelajaran sangat penting, karena tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dianjurkan karena pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dilakukan dengan realita, dengan arti bahwa kegiatan yang dilakukan nyata dan benar adanya. Karena pembelajaran olahraga adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara langsung menggunakan fisik, sehingga keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dan membantu.

Selanjutnya Agus S. Suryobroto (2004: 5), menjelaskan bahwa tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran.

- b. Memudahkan gerakan.
- c. Mempersulit gerakan.
- d. Memacu siswa dalam bergerak.
- e. Kelangsungan aktivitas.
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk pembelajarannya selalu menggunakan fasilitas. Fasilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mutlak sangat dibutuhkan, seperti: lapangan, gedung (*hall*), dll.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran adalah agar:

- a. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berfikir, dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- b. Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam hal mempersulit gerakan yang mudah, sebagai contoh: secara umum melakukan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat. Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.
- c. Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberi hiasan atau warna yang menarik dari pada lazimnya. Contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibanding dengan yang tidak menggunakan ekor.

Selain tujuan dan manfaat sarana dan prasarana, menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu:

- a. Aman.
- b. Mudah dan murah.
- c. Menarik.
- d. Memacu untuk bergerak.
- e. Sesuai dengan kebutuhan.
- f. Sesuai dengan tujuan.
- g. Tidak mudah rusak.
- h. Sesuai dengan lingkungan.

5. Hakikat Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Secara umum modifikasi mengandung arti perubahan, sedangkan memodifikasi berarti melakukan modifikasi atau melakukan perubahan. Menurut Ade V. V. Ester (2013), modifikasi yaitu suatu pendekatan dalam suatu situasi belajar yang berubah menjadi kegembiraan, kesedihan atau yang lain untuk dapat merubah situasi.

Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan modifikasi juga merupakan upaya yang baik dalam membelajarkan gerak kepada peserta didik dengan tidak meninggalkan esensi dari topik pembelajaran yang disaratkan dalam kurikulum, salah satunya yaitu dengan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan jasmani konsep modifikasi tidak terlepas dari *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Hal ini sesuai dengan pernyataan Saryono (2008: 38), yang menyatakan bahwa:

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu: “*Developmentally Appropriate Practice*” (DAP). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Oleh karena itu, DAP, termasuk kedalamnya “*bodyscaling*” atau ukuran tubuh siswa harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran penjas.

Masih menurut Saryono (2008: 37), modifikasi penjas dan olahraga menjadi penting dengan berbagai alasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara fisik dan psikis anak-anak berbeda dengan orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan anak tanpa resiko cedera.
- c. Mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang; dewasa dikemudian waktu.
- d. Olahraga modifikasi sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa modifikasi adalah suatu upaya atau kegiatan dalam melakukan perubahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Guru pendidikan jasmani perlu menyadari bahwa tujuan modifikasi ini untuk mengatasi masalah yang ada, jangan sampai modifikasi yang dilakukan justru menjadi bomerang yang dapat membuat masalah baru atau memperburuk masalah yang telah ada. Jadi guru pendidikan jasmani harus memikirkan dan mempertimbangkan segala upaya modifikasi yang dibuatnya agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik sekolah dasar pada umumnya memiliki usia antara 6-12 tahun. Rentangan usia tersebut merupakan usia masa kanak-kanak akhir.

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar (Rita Eka Ezzaty, dkk, 2008: 104). Seorang guru pendidikan jasmani perlu memperhatikan peserta didiknya pada rentangan usia tersebut, karena pada masa usia tersebut peserta didik bertumbuh dan berkembang dengan cepat dan masa-masa itu adalah masa yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu pentingnya seorang guru pendidikan jasmani mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya secara maksimal.

Menurut Rita Eka Ezzaty, dkk (2008: 116), ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah sekolah dasar adalah:

- a. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b. Suka memuji diri sendiri.
- c. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaannya itu dianggap tidak penting.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika itu menguntungkan dirinya.
- e. Suka meremehkan orang lain.

Masih menurut Rita Eka Ezzaty, dkk (2008: 116-117), ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Setiap fase perkembangan anak menunjukkan karakter yang berbeda-beda. Demikian pula pada anak masa sekolah dasar mempunyai

karakteristik tersendiri. Karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Harsono dalam Yudanto (2011: 110), adalah sebagai berikut:

a. Periode umur 5-8 tahun, diantaranya:

- 1) Pertumbuhan tulang-tulang lambat.
- 2) Mudah terjadi kelainan postur tubuh.
- 3) Koordinasi gerak masih terlihat jelek atau kurang baik.
- 4) Sangat aktif, main sampai penat, rentang perhatian atau konsentrasi sempit, dramatis, imajinatif, imitatif, peka terhadap suara-suara dan gerak ritmis.
- 5) Kreatif, rasa ingin tahu, senang menyelidiki dan belajar melalui aktivitas.
- 6) Senang membentuk kelompok-kelompok kecil, laki-laki dan perempuan mempunyai minat sama.
- 7) Mencari persetujuan orang dewasa.
- 8) Mudah gembira karena pujian, tetapi mudah sedih karena dikritik.

b. Periode umur 9-11 tahun, diantaranya:

- 1) Dalam periode pertumbuhan yang tetap, otot-otot tumbuh cepat dan membutuhkan latihan, postur tubuh cenderung buruk, oleh karena itu dibutuhkan latihan-latihan pembentukan tubuh.
- 2) Penuh energi, akan tetapi mudah lelah.
- 3) Timbul minat untuk mahir dalam suatu keterampilan fisik tertentu dan permainan-permainan yang terorganisir, tetapi belum siap untuk mengerti peraturan yang rumit, rentang perhatian lebih lama.

- 4) Senang dan berani menantang aktivitas yang agak keras.
- 5) Lebih senang berkumpul dengan lawan sejenis dan sebaya.
- 6) Menyenangi aktivitas yang dramatis, kreatif, imajinatif, dan ritmis.
- 7) Minat untuk berprestasi individual, kompetitif, dan punya idola.
- 8) Saat yang baik untuk medidik moral dan perilaku sosial.
- 9) Membentuk kelompok-kelompok dan mencari persetujuan kelompok.

c. Periode umur 11-13 tahun, diantaranya:

- 1) Memasuki periode transisi dari anak ke pradewasa, perempuan biasanya lebih dewasa (*mature*) daripada laki-laki, akan tetapi laki-laki memiliki daya tahan dan kekuatan yang lebih.
- 2) Pertumbuhan tubuh yang cepat, tetapi kurang teratur, sering menyebabkan keseimbangan tubuh terganggu, karena gerakan-gerakannya cenderung kaku, dan dapat berlatih sampai penat,
- 3) Lebih mementingkan keberhasilan kelompok/ tim, dibanding individu, lebih menyenangi permainan dan pertandingan yang menggunakan peraturan resmi dan lebih terorganisir, ingin diakui dan diterima sebagai anggota kelompok.
- 4) Adanya minat dalam aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, mulai adanya minat untuk latihan fisik.
- 5) Senang berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi aktif, perlu ada bimbingan dan pengawasan dalam pergaulannya dengan lawan jenis.
- 6) Kesadaran diri mulai tumbuh, demikian pula emosi, meskipun masih kurang terkontrol/terkendali, dan mencari persetujuan orang dewasa.

- 7) Peduli akan prosedur-prosedur demokratis dan perencanaan tim, semakin kurang dapat menerima sikap otoritas dan otokrasi orang lain.

Sedangkan menurut Sukintaka (1991: 59-62), karakteristik jasmani anak umur 6-12 tahun (kelas I-VI) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani anak umur 6-8 tahun (kelas I dan II) antara lain:
 - 1) Waktu reaksi lambat, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar-mengejar, berkelahi, berburu, dan memanjat.
 - 2) Aktif, energik dan senang kepada suara berirama.
 - 3) Tulang lembek dan mudah berubah bentuk.
 - 4) Jantung mudah dalam keadaan yang membahayakan.
 - 5) Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang.
 - 6) Koordinasi mata dan tangan berkembang, masih tetap belum dapat menggunakan otot-otot halus dengan baik.
 - 7) Kesehatan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit, dan daya perlawanannya rendah.
- b. Karakteristik jasmani umur 9-10 tahun (kelas III dan IV) yang dimiliki antara lain:
 - 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - 2) Daya tahan berkembang.
 - 3) Pertumbuhan tetap.
 - 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
 - 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
 - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.

- 7) Secara fisiologik putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
 - 8) Gigi tetap mulai tumbuh.
 - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- c. Karakteristik jasmani umur 10-12 tahun (kelas V dan VI) yang dimiliki antara lain:
- 1) Pertumbuhan otot lengan, dan tungkai makin bertambah.
 - 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
 - 3) Anak laki-laki menguasai permainan kasar.
 - 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak beda baik.
 - 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhannya.
 - 6) Waktu reaksi makin baik.
 - 7) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
 - 8) Koordinasi makin baik.
 - 9) Badan lebih sehat dan kuat.
 - 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
 - 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan putri.

Anak usia SD menunjukkan berbagai karakteristik dalam tumbuh kembangnya, namun pertumbuhan dan perkembangannya tidaklah sama antara siswa satu dengan lainnya. Ini merupakan tugas seorang guru

pendidikan jasmani untuk selalu memberi dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan umurnya. Selain itu guru dalam perencanaan pembelajaran dan dalam mengimplementasikan proses pembelajaran juga harus sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran yang diterima tidaklah terlalu sukar bagi peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

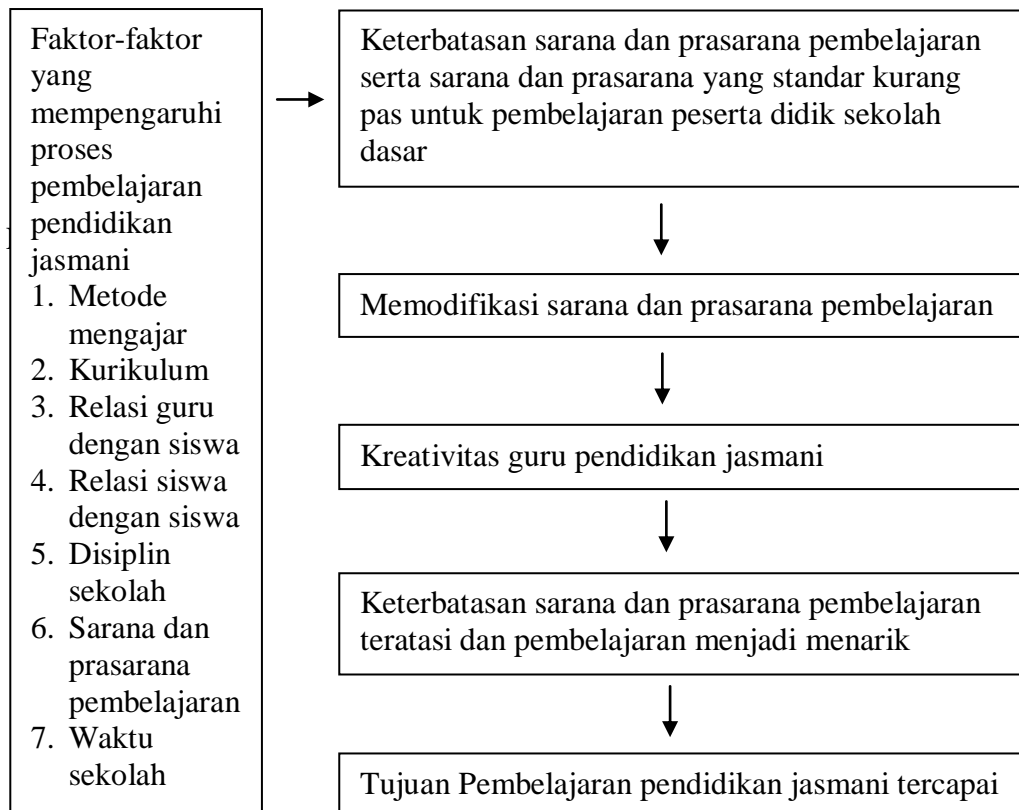
1. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sarjono (2010) dengan judul Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SD yang berjumlah 12 orang guru dari 12 SD yang ada di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket, uji coba instrumen dilakukan terhadap 26 orang guru di luar populasi. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari karl person dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas instrumen kreativitas sebesar 0,947, reabilitas faktor 1 sebesar 0,824, faktor 2 sebesar 0,872, dan faktor 3 sebesar 0,862. Analisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini

menghasilkan kesimpulan bahwa kreativitas guru penjasorkes dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno berada pada kategori tinggi dari 12 orang guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Poncowarno terdapat 41,7% kreativitas sangat tinggi dan 58,3% kreativitas tinggi serta tidak ada seorangpun guru yang kreativitas berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi berada pada kategori tinggi, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori baik.

2. Penelitian yang dilakukan Andi Suhawan (2015) dengan judul Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar yang berada di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 21 sekolah dan subjeknya 21 guru penjasorkes. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan berada pada kategori sedang. Dari 21 guru

penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan, kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” sebesar 19,05% (4 guru), kategori “Sedang” sebesar 47,62% (10 guru), kategori “Tinggi” sebesar 19,05% (4 guru), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9,52% (2 guru).

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Proses Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran harus mutlak dimiliki setiap sekolah terutama di sekolah dasar karena di sekolah dasar merupakan langkah awal untuk memaksimalkan kebutuhan gerak seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Aktivitas kebutuhan gerak peserta didik yang tepat untuk usia sekolah dasar adalah aktivitas bermain. Dengan model-model

bermain yang menarik, selain peserta didik merasa senang dan gembira melakukannya juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih bergerak aktif, namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai sekolah-sekolah yang tidak lengkap sarana dan prasarannya. Selain itu banyak juga dijumpai lapangan-lapangan yang semakin sempit karena digunakan untuk mendirikan bangunan baru, UKS yang juga difungsikan untuk ruang senam, dan berbagai permasalahan lain yang menyebabkan penurunan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Keberadaan dan kebutuhan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani, karena sarana dan prasarana merupakan alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran. Namun keberadaan dan kebutuhan sarana dan prasarana juga dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan, baik dalam pemanfaatannya maupun dalam pemenuhannya. Dari hal tersebut guru harus jeli dalam melihat masalah dan situasi yang ada terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik dan sesuai dengan masalah yang ada. Dalam mengatasi sarana dan prasarana guru dapat melakukan banyak hal, salah satunya yaitu dengan menciptakan ide-ide dan memaksimalkan kreativitasnya dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Selain itu sikap terbuka serta mau menerima hal-hal baru juga akan berpengaruh terhadap kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dari kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran tersebut sangat

memungkinkan akan dapat mengatasi permasalahan terkait sarana dan prasarana yang ada dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dicapai secara optimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini menurut Sugiyono (2012: 13), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian ini adalah kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. Dalam hal ini dimaksudkan sebagai penilaian kreativitas guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana

pembelajaran pendidikan jasmani, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide-ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani yang kemudian dinilai, penilaian berupa skor yang diukur dengan angket.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berjumlah 23 guru pendidikan jasmani Negeri. Data sekolah dasar Negeri dan guru pendidikan jasmani Negeri yang ada di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Desa	Jumlah Guru
1.	SD Monggang	Pendowoharjo	1
2.	SD 1 Bluyahan	Pendowoharjo	1
3.	SD 2 Bluyahan	Pendowoharjo	1
4.	SD Bakalan	Pendowoharjo	1
5.	SD Cepit	Pendowoharjo	1
6.	SD Karanggondang	Pendowoharjo	1
7.	SD 1 Sewon	Panggungharjo	1
8.	SD 3 Jarakan	Panggungharjo	1
9.	SD Jageran	Panggungharjo	1
10.	SD Jarakan	Panggungharjo	2
11.	SD Krapyak Wetan	Panggungharjo	1
12.	SD Sawit	Panggungharjo	1
13.	SD 2 Wojo	Druwo	1
14.	SD Balong	Timbulharjo	1
15.	SD Gandok	Timbulharjo	1
16.	SD Kepuhan	Timbulharjo	2
17.	SD Pacar	Timbulharjo	1
18.	SD Timbulharjo	Timbulharjo	-
19.	SD Jurug	Bangunharjo	1
20.	SD Ngoto	Bangunharjo	1
21.	SD Wojo	Bangunharjo	1
22.	SD Bangunharjo	Bangunharjo	1
Jumlah			23

D. Instrumen dan Teknik Pegambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data pada waktu penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket atau kuisioner dalam bentuk tertutup sebagai alat pengumpulan data. Angket tertutup artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan (Suharsimi Arikunto, 2002: 129).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dalam penelitian Bambang Sarjono (2010) dengan judul “Kreativitas Guru Penjas dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen” yang sudah di *expert judgement* oleh Subagyo, M.Pd., Amat Komari, M.Si., dan R. Sunardianta, M.Kes., dan sudah diuji cobakan. Hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan komputer, dari 40 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang gugur sehingga didapatkan 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil dari reliabilitas instrumen terdapat 3 faktor dengan koefisien total motivasi 0,947 dan dinyatakan reliabel karena menunjukkan koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6.

Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan pada ciri kreativitas dan hakikat modifikasi yang dikemukakan dalam kajian pustaka sebelumnya dalam penelitian ini dengan mengacu pada ciri kreativitas yang dikemukakan Moore, bahwa kreativitas mempunyai 4 sub variabel, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 sub variabel, yaitu:

- a. Kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

- b. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana.
- c. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Instrumen yang diambil dari ciri-ciri kreativitas dan kakikat modifikasi yang ada tersebut lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian (Bambang Sarjono, 2010)

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
Kreativitas Guru dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana	1, 2	2
		Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani	3, 4*, 5*	3
		Manfaat dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	6, 7, 8, 9*	4
	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana	Sikap dan kemauan guru untuk memecahkan masalah terkait sarana dan prasarana	10, 11*, 12, 13, 14*, 15, 16, 17, 18*, 19, 20, 21	12
		Ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana	22, 23, 24	3
		Penerapan ide modifikasi sarana dan prasarana	25*, 26*, 27	3
	Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani	Informasi dan teknologi	28, 29, 30, 31, 32	5
		Pengetahuan	33, 34*, 35*	3
Jumlah				35

*: Pernyataan Negatif

Dari butir-butir pernyataan yang telah ditentukan seperti di atas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif atau pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif atau yang tidak mendukung gagasan atau ide.

Sebagian pernyataan dalam instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi tanpa merubah inti pokok dari pernyataan sebelumnya, hal ini dilakukan karena pernyataan sebelumnya yang terlalu panjang sehingga dapat membuat responden dalam membaca menjadi jenuh dan memungkinkan responden ketika menjawab pernyataan menjadi tidak serius. Uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan kembali karena perbedaan waktu, karakteristik guru, dan keadaan geografis antara Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen dengan Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Kecamatan Sewon merupakan dataran rendah sedangkan Kecamatan Poncowarno merupakan pecahan dari Kecamatan Alian yang sebagian daerahnya terletak di dataran tinggi, dari perbedaan waktu, karakteristik guru dan keadaan geografis tersebut maka perlu dilakukan uji coba instrumen lagi untuk menguji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengukuran. Uji coba instrumen akan dilakukan di sekolah dasar Negeri di Kecamatan Bantul dengan guru pendidikan jasmani Negeri yang berjumlah 21 guru sebagai sampelnya.

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Menurut Sugiyono (2012: 455), butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan, r_{tabel} , N 21 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,433, berdasarkan r_{tabel} sebesar 0,433 maka ada 32 butir pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 butir pernyataan yang gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selain itu, hasil uji reliabilitas juga menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan rumus *Apha Cronbach*, dari pengujian tersebut diperoleh koefisien keandalan (rtt) atau reliabilitas/ α sebesar 0,746. Jika $\alpha > 0,90$ berarti reliabilitas sempurna, jika α diantara 0,70-0,90 berarti reliabilitas tinggi, jika α diantara 0,50-0,70 berarti reliabilitas moderat, dan jika $\alpha < 0,50$ berarti reliabilitas rendah (Noor Wahyuni, 2014, Diakses dari qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-a-l-i-b-i-l-i-t-a-s/). Jadi instrumen dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dan instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau andal karena menunjukkan koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengukuran. Rangkuman hasil uji validitas instrumen untuk mengukur kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon

Faktor	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur
Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana	2	-	-
	Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani	3	-	-
	Manfaat dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	4	-	-
Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana	Sikap dan kemauan guru untuk memecahkan masalah terkait sarana dan prasarana	12	2	20, 21
	Ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana	3	-	-
	Penerapan ide modifikasi sarana dan prasarana	3	-	-
Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani	Informasi dan teknologi	5	1	28
	Pengetahuan	3	-	-

Penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan adanya sikap kurang bersungguh-sungguh guru dalam mengisi angket karena tidak ada sanksi apapun bagi guru tersebut meski peneliti memohon untuk memberikan pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya. Dalam

penelitian ini dalam memberikan angket peneliti juga senantiasa memberikan penjelasan tentang pentingnya dan manfaat penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Nana Syaodih (2010: 219), menyatakan angket atau kuisisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian tentang kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Pedoman dalam penskoran jawaban melalui angket dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman penskoran yang dijabarkan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 215), sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan positif

Jawaban Selalu : memiliki skor 4

Jawaban Sering : memiliki skor 3

Jawaban Tidak Selalu/ Kadang-kadang : memiliki skor 2

Jawaban Tidak Pernah : memiliki skor 1

b. Untuk pernyataan negatif

- Jawaban Selalu : memiliki skor 1
- Jawaban Sering : memiliki skor 2
- Jawaban Tidak Selalu/ Kadang-kadang : memiliki skor 3
- Jawaban Tidak Pernah : memiliki skor 4

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran sehingga akan diperoleh hasil seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2005: 163), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Secara garis besar pekerjaan dalam analisis data penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 209-213), yaitu:

- a. Persiapan, dimana dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap identitas responden, kelengkapan data dan lembar instrumen, dan sebagainya.

- b. Tabulasi, dalam tahap ini adalah memberikan skor, memberikan kode (*coding*) untuk pengolahan data dengan menggunakan komputer dan pengelompokan jawaban ke dalam kategori.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian.

Setelah data diolah dan diketahui hasilnya kemudian dilakukan pendeskripsian dan penarikan kesimpulan dimana teknik ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan Anas Sudijono (2008: 43), adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh sekolah dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta dan dilaksanakan dari tanggal 25 April sampai 31 Mei 2016. Kecamatan Sewon terletak di sebelah Selatan Kota Yogyakarta, Kecamatan Sewon merupakan dataran rendah. Sekolah dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sewon berjumlah 22 sekolah dasar Negeri.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani negeri sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Sewon. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 23 orang guru pendidikan jasmani Negeri dan merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh guru pendidikan jasmani Negeri yang ada di sekolah dasar Negeri dijadikan subjek penelitian.

B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang telah dilakukan uji coba oleh Bambang Sarjono (2010). Akan tetapi sehubungan dengan lokasi dan waktu yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sarjono (2010), maka dilakukan uji coba kembali di Kecamatan Bantul sebelum instrumen angket digunakan untuk pengambilan data di Kecamatan Sewon. Uji coba dilakukan untuk mengetahui

tingkat validitas dan reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut disajikan hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat 35 pernyataan di dalam angket, 35 pernyataan tersebut terbagi ke dalam 3 faktor, yaitu: kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut disajikan hasil analisis uji validitas dari ketiga faktor tersebut:

a. Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0, dengan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian dan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (lampiran), kemudian butir pernyataan angket dinyatakan sah atau valid apabila mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil analisis faktor kemampuan dalam

melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Nomor Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,673	0,433	Valid
2	0,673	0,433	Valid
3	0,684	0,433	Valid
4	0,673	0,433	Valid
5	0,617	0,433	Valid
6	0,595	0,433	Valid
7	0,610	0,433	Valid
8	0,697	0,433	Valid
9	0,638	0,433	Valid

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 9 butir pernyataan untuk mengukur kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, semuanya dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Hasil analisis validitas faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Nomor Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Status Butir
10	0,566	0,433	Valid
11	0,647	0,433	Valid
12	0,443	0,433	Valid
13	0,620	0,433	Valid
14	0,647	0,433	Valid
15	0,530	0,433	Valid
16	0,485	0,433	Valid
17	0,442	0,433	Valid
18	0,621	0,433	Valid
19	0,461	0,433	Valid
20	-0,070	0,433	Tidak Valid
21	0,199	0,433	Tidak Valid
22	0,735	0,433	Valid
23	0,630	0,433	Valid
24	0,541	0,433	Valid
25	0,482	0,433	Valid
26	0,470	0,433	Valid
27	0,637	0,433	Valid
28	0,295	0,433	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 19 butir pernyataan untuk mengukur kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid karena

$r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan 15 butir pernyataan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

c. Uji Validitas Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Hasil analisis validitas faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Nomor Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Status Butir
29	0,568	0,433	Valid
30	0,517	0,433	Valid
31	0,471	0,433	Valid
32	0,438	0,433	Valid
33	0,587	0,433	Valid
34	0,507	0,433	Valid
35	0,447	0,433	Valid

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 7 butir pernyataan untuk mengukur sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pendidikan jasmani, semuanya dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya keajegan, jadi instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ajeg atau handal. Reliabilitas dari jawaban instrumen untuk

mengukur faktor-faktor pada penelitian ini berdasarkan pernyataan atau item-item yang valid dengan menggunakan teknik alpha. Hasil analisis reliabilitas untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana

No.	Faktor	Koefisien Alpha	Status
1	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	0,777	Reliabel
2	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana	0,736	Reliabel
3	Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani	0,734	Reliabel
Reliabilitas (Total)		0,746	Reliabel

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa semua faktor-faktor untuk mengukur kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pada guru pendidikan jasmani Negeri sekolah dasar Negeri di wilayah Kecamatan Sewon memiliki reliabilitas tinggi dan telah memenuhi syarat reliabilitas, demikian pula reliabilitas butir secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian tentang kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon semuanya terdapat 23 responden. Data diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada responden sebanyak 23 angket, namun dari

jumlah angket yang dibagikan tersebut terdapat 1 angket yang tidak kembali kepada peneliti sehingga hanya didapatkan 22 angket dari responden. Angket yang disebarkan berisi pernyataan-pernyataan, berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 35 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir nomor 20, 21, dan 28 sehingga didapatkan 32 butir pernyataan yang valid.

Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 116, nilai minimum 88, *mean* diperoleh sebesar 102,77, *median* 103, *modus* 103, dan *standar deviasi* 6,71. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari angket yang diisi oleh guru pendidikan jasmani Negeri di Kecamatan Sewon. Setelah data dari setiap faktor diperoleh, maka dapat dikonversikan ke dalam 5 kategori.

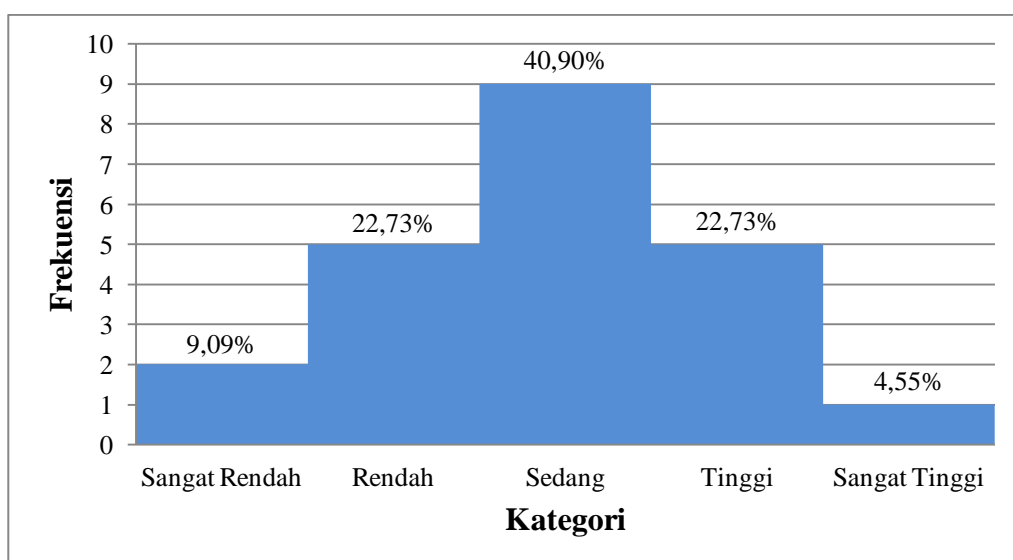
Data tabel distribusi pengkategorian kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 112,84$	Sangat Tinggi	1	4,55%
2	$106,13 \leq X < 112,82$	Tinggi	5	22,73%
3	$99,417 \leq X < 106,13$	Sedang	9	40,90%
4	$92,706 \leq X < 99,417$	Rendah	5	22,73%
5	$X < 92,706$	Sangat Rendah	2	9,09%
Jumlah			22	100%

Distribusi pengkategorian kreativitas guru pendidikan jasmani dalam

memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 2 guru (9,09%) termasuk kategori sangat rendah, 5 guru (22,73%) termasuk kategori rendah, 9 guru (40,90%) termasuk kategori sedang, 5 guru (22,73%) termasuk kategori tinggi, dan 1 guru (4,55%) termasuk kategori sangat tinggi. Memperjelas tabel pengkategorian data kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas 3 faktor, yaitu faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan

pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut disajikan analisis data secara rinci dari setiap faktor:

1. Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Hasil analisis data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 32, nilai minimum 22, *mean* diperoleh sebesar 28,45, *median* 29, *modus* 30, dan *standar deviasi* 2,72.

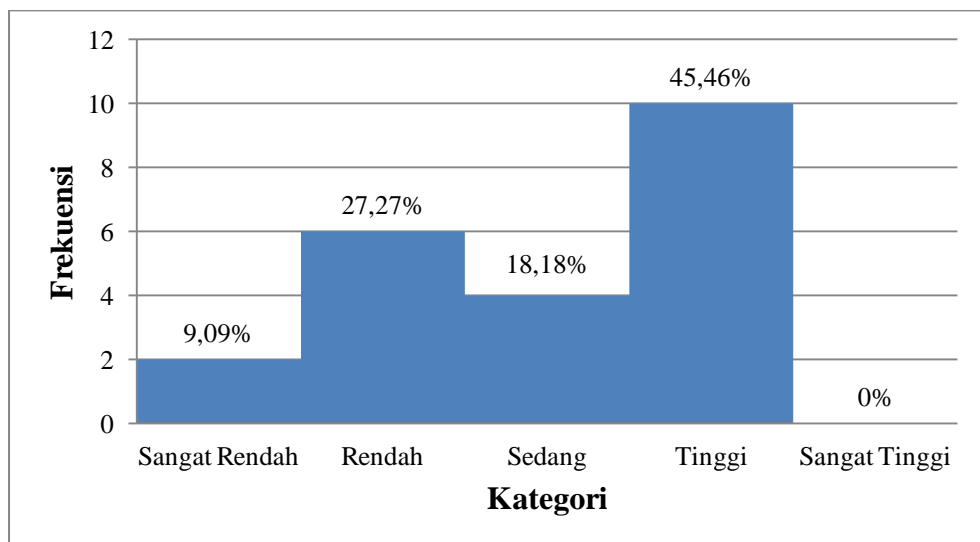
Setelah data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani:

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 32,536$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$29,815 \leq X < 32,536$	Tinggi	10	45,46%
3	$27,094 \leq X < 29,815$	Sedang	4	18,18%
4	$24,373 \leq X < 27,094$	Rendah	6	27,27%
5	$X < 24,373$	Sangat Rendah	2	9,09%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan yaitu sebanyak 2 guru (9,09%) termasuk sangat rendah, 6 guru (27,27%) termasuk rendah, 4 guru (18,18%) termasuk sedang, 10 guru (45,46%) termasuk tinggi, dan tidak ada guru

(0%) yang termasuk sangat tinggi. Memperjelas tabel pengkategorian faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Hasil analisis data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 59, nilai minimum 42, *mean* diperoleh sebesar 52,36, *median* 52,5, *modus* 51, dan *standar deviasi* 4,03.

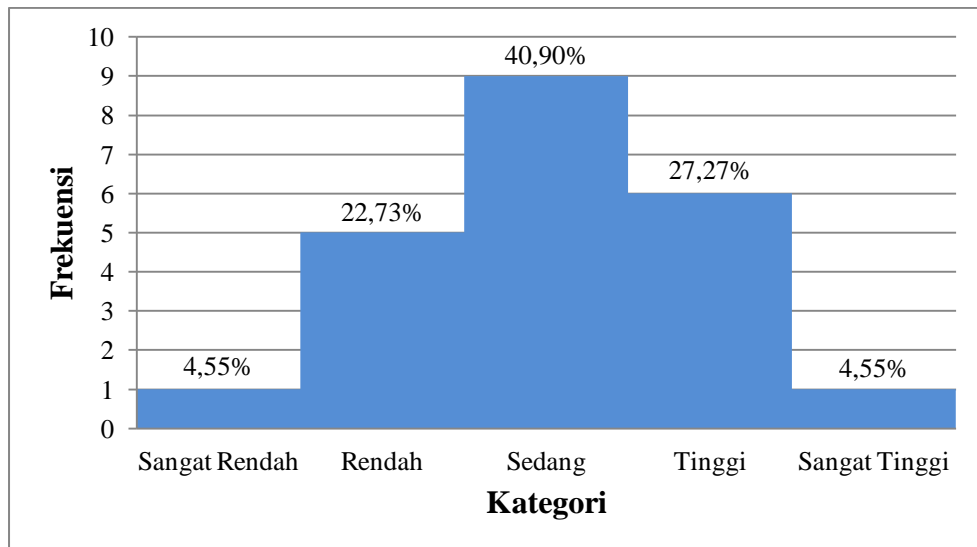
Setelah data faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kemampuan guru

dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 58,409$	Sangat Tinggi	1	4,55%
2	$54,379 \leq X < 58,409$	Tinggi	6	27,27%
3	$50,349 \leq X < 54,379$	Sedang	9	40,90%
4	$46,318 \leq X < 50,349$	Rendah	5	22,73%
5	$X < 46,318$	Sangat Rendah	1	4,55%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana secara berurutan yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) termasuk sangat rendah, 5 guru (22,73%) termasuk rendah, 9 guru (40,90%) termasuk sedang, 6 guru (27,27%) termasuk tinggi, dan 1 guru (4,55%) termasuk sangat tinggi. Memperjelas tabel pengkategorian faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

3. Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

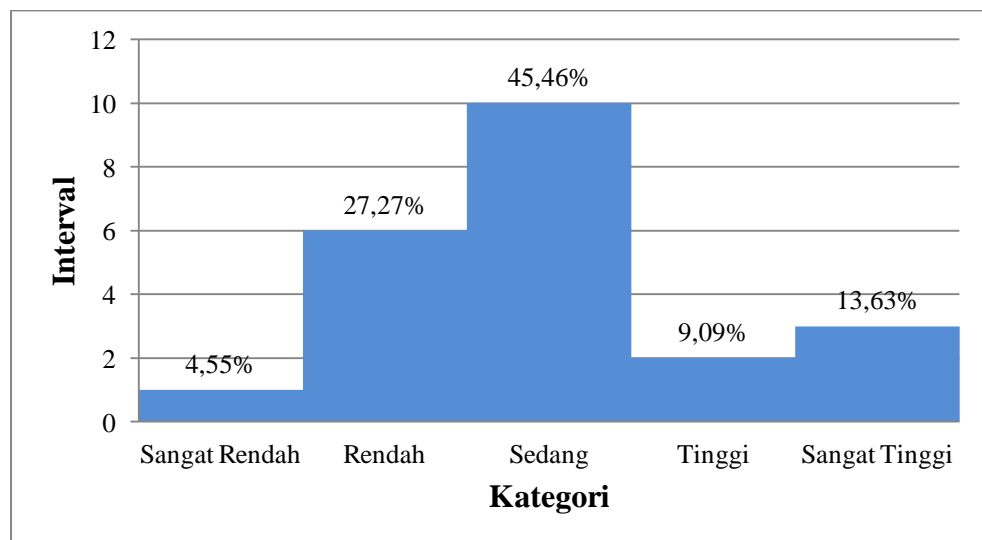
Hasil analisis data faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 26, nilai minimum 18, *mean* diperoleh sebesar 21,95, *median* 22, *modus* 22, dan *standar deviasi* 2,39.

Setelah data faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 25,554$	Sangat Tinggi	3	13,63%
2	$23,115 \leq X < 25,554$	Tinggi	2	9,09%
3	$20,755 \leq X < 23,115$	Sedang	10	45,46%
4	$18,355 \leq X < 20,755$	Rendah	6	27,27%
5	$X < 18,355$	Sangat Rendah	1	4,55%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani secara berurutan yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) termasuk sangat rendah, 6 guru (27,27%) termasuk rendah, 10 guru (45,46%) termasuk sedang, 2 guru (9,09%) termasuk tinggi, dan 3 guru (13,63%) termasuk sangat tinggi. Memperjelas tabel pengkategorian faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pada guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon berada pada kategori sedang. Dari 22 guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon 2 guru (9,09%) mempunyai kreativitas yang sangat rendah, 5 guru (22,73%) mempunyai kreativitas yang rendah, 9 guru (40,9%) mempunyai kreativitas yang sedang, 5 guru (22,73%) mempunyai kreativitas yang tinggi, dan 1 guru (4,55%) mempunyai kreativitas yang sangat tinggi. Sedangkan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas:

1. Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi. Dari 22 guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon, kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, 2 guru (9,09%) berkategori sangat rendah, 6 guru (27,27%) berkategori rendah, 4 guru (18,18%) berkategori sedang, 10 guru (45,46%) berkategori tinggi, dan tidak ada guru (0%) yang berkategori sangat tinggi.

Kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon memiliki pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang tinggi dan sebagian besar guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon memiliki pendidikan yang cukup dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta berpengalaman dalam mengajar. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah dengan cara inventarisasi secara berkala, memanfaatkan alat yang rusak untuk hal yang lain, berarti setiap guru telah melakukan langkah antisipatif terhadap keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sebagai contoh adalah ketika guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru akan menyesuaikan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan juga merancang bagaimana akan dipergunakan ketika mengajar. Kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi bukti kreativitas guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon sebagai langkah antisipatif.

2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana berada pada kategori sedang. Dari 22 guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah

dasar Negeri Kecamatan Sewon, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, 1 guru (4,55%) berkategori sangat rendah, 5 guru (22,73%) berkategori rendah, 9 guru (40,90%) berkategori sedang, 6 guru (27,27%) berkategori tinggi, dan 1 guru (4,55%) berkategori sangat tinggi.

Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana termasuk dalam kategori sedang, hal ini bisa disebabkan dari manajemen pengawasan yang kurang baik atau kurangnya kemauan dari guru itu sendiri karena pada dasarnya kemauan dari diri sendiri sangatlah penting, dengan mencari solusi, menciptakan ide yang kemudian dilanjutkan dengan menerapkan ide tersebut untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana juga akan sangat membantu terciptanya pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagai contoh dalam pembelajaran bola voli dan sepakbola, bola yang standar akan terasa sangat berat dan keras bagi peserta didik sekolah dasar, guru menggantinya dengan bola plastik atau membuat bola modifikasi dari gabus sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal, namun tidak semua guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon telah melakukannya. Dalam hal ini guru harus menyadari betapa pentingnya menumbuhkan sikap tahu dan mau untuk meningkatkan kemampuannya agar kemampuan dalam menciptakan

dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkat menjadi lebih baik.

3. Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sedang. Dari 22 guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon, sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, 1 guru (4,55%) berkategori sangat rendah, 6 guru (27,27%) berkategori rendah, 10 guru (45,46%) berkategori sedang, 2 guru (9,09%) berkategori tinggi, dan 3 guru (13,63%) berkategori sangat tinggi.

Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori sedang, hal ini bisa disebabkan dari kurangnya kesadaran dari guru dan pro aktif guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon untuk berkonsultasi, kerjasama dan tukar pendapat dengan teman sejawat, serta kurangnya menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk masalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Selain itu bisa juga disebabkan oleh kurang dimanfaatkannya sumber-sumber belajar seperti buku maupun media elektronik untuk mencari permainan-permainan dan sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah. Disamping itu UPTD unit Kecamatan Sewon

juga telah menganjurkan guru-guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka wawasan guru pendidikan jasmani akan lebih terbuka dan mensejajarkan pendidikan jasmani dengan kemajuan teknologi, selain itu guru-guru juga bisa mendapatkan teman baru yang juga seprofesi sehingga bisa melakukan tukar pendapat dan pengetahuan untuk selalu meningkatkan kreativitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta dinyatakan 2 guru (9,09%) termasuk kategori sangat rendah, 5 guru (22,73%) termasuk kategori rendah, 9 guru (40,90%) termasuk kategori sedang, 5 guru (22,73%) termasuk kategori tinggi, dan 1 guru (4,55%) termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian kreativitas guru pendidikan jasmani Negeri di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta berada pada kategori sedang.

1. Faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dinyatakan 2 guru (9,09%) berkategori sangat rendah, 6 guru (27,27%) berkategori rendah, 4 guru (18,18%) berkategori sedang, 10 guru (45,46%) berkategori tinggi, dan tidak ada guru (0%). Jadi faktor ini dalam kategori tinggi.
2. Faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana dinyatakan 1 guru (4,55%) berkategori sangat rendah, 5 guru (22,73%) berkategori rendah, 9 guru (40,90%) berkategori sedang, 6 guru (27,27%) berkategori tinggi, dan 1 guru (4,55%) berkategori sangat tinggi. Jadi faktor ini dalam kategori sedang.

3. Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani dinyatakan 1 guru (4,55%) berkategori sangat rendah, 6 guru (27,27%) berkategori rendah, 10 guru (45,46%) berkategori sedang, 2 guru (9,09%) berkategori tinggi, dan 3 guru (13,63%) berkategori sangat tinggi. Jadi faktor ini dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Walaupun sifatnya terbatas mungkin hasil dari penelitian ini dapat menambah wacana baru dalam dunia pendidikan terutama untuk semua guru pendidikan jasmani. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa membantu guru pendidikan jasmani untuk lebih memperhatikan permasalahan yang ada terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan juga diharapkan bisa membantu guru pendidikan jasmani untuk terus meningkatkan kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran untuk kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik sekolah dasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Penelitian ini direncanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, tetapi penulis tentunya tidak luput dari kesalahan, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya: keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta keterbatasan kemampuan dari penulis.

Kendati peneliti telah berhasil mengungkapkan tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan. Beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya hanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (responden bekerja sama, suasana yang marah, sedih, gembira, lelah, dan sebagainya).
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor kreativitas sebagai acuan dalam pembuatan angket atau penyusunan instrumen.
4. Dalam penelitian ini 3 butir pernyataan dalam angket yang gugur atau tidak valid dibuang tanpa direvisi terlebih dahulu, seharusnya butir yang gugur atau tidak valid tersebut direvisi terlebih dahulu dan diujicobakan lagi menggunakan subyek yang sama dengan ujicoba yang sebelumnya sehingga semua butir pernyataan valid.

D. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Pengawas

Diharapkan dapat mengetahui tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dikemudian hari.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengetahui permasalahan yang ada terkait sarana dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pihak sekolah lebih memperhatikan pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi Guru

Sebagai pendidik diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitasnya dan terus mengasah kemampuannya untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berjalan ala kadarnya tetapi juga sebagaimana mestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Ade V. V. Ester. (2013). Implementasi Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Karya Ilmiah*. UNIMED.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Matakuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2004). *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo Dwi Mahendro. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 41-49.
- A.M. Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8, Nomor 1, April 2011). Hlm. 1-9.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Suhawan. (2015). Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arman. (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation* (Volume 2, Nomor 6, Agustus 2014). Hlm 1-15.
- Bambang Sarjono. (2010). Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Conny R. Semiawan. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Muh Yusuf. (2014). Study Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Spirit* (Volume 14, Nomor 1, Tahun 2014). Hlm 1-17.
- Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Noor Wahyuni. (2014). Uji Validitas dan Reliabilitas. Diakses dari qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-a-l-i-b-i-l-i-t-a-s/ pada hari Senin, 14 Maret 2016 pukul 21.00 WIB.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rita Eka Ezzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 5, Nomor 1, April 2008). Hlm. 33-39.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. C. Utami Munandar. (1987). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: UNY.
- _____. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.
- Yudanto. (2011). Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8, April 2011, Nomor 1). Hlm. 106-116.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 20/PGSD Penjas/I/2016
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Nur Rohmah Muktiani, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Keterampilan Guru Penjasorkes Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kecamatan Sewon

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2016
Kaprod PGSD Penjas.


Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Pengawas Sekolah

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGAWAS SEKOLAH

NAMA : Isyanti
WAKTU : Selasa, 2-2-2016 Pukul 08.30-09.00 WIB
LOKASI : UPT PPD Kecamatan Sewon

Peneliti : Adakah kendala atau kesulitan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang ibu lihat ketika guru pendidikan jasmani mengajar?

Pengawas : Sejauh ini saya belum melihat kendala yang berarti tetapi ada beberapa guru pendidikan jasmani yang terkadang mengeluh masalah lapangan.

Peneliti : Apakah setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang ibu amati guru pendidikan jasmani menggunakan sarana dan prasarana?

Pengawas : Iya, tentu.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah sudah cukup untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani?

Pengawas : Bisa dikatakan cukup, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang dan ada juga sebagian yang mulai rusak.

Peneliti : Apakah memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu dibutuhkan?

Pengawas : Iya, sangat dibutuhkan untuk mensiasati sarana dan prasarana yang belum dimiliki sekolah.

Peneliti : Menurut ibu apakah arti dari memodifikasi itu sendiri?

Pengawas : Membuat sesuatu yang baru menggunakan sesuatu yang telah ada.

Peneliti : Apakah ibu guru pendidikan jasmani di Kecamatan Sewon telah melakukan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani?

Pengawas : Iya, tetapi belum semua guru dan juga tidak semua dimodifikasi.

Peneliti : Dalam hal apa saja guru pendidikan jasmani memodifikasi sarana prasarana pendidikan jasmani?

Pengawas : Biasanya alat yg digunakan dalam pembelajaran yang dimodifikasi dan juga materi inti pembelajarannya.

Lampiran 3. Angket Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Guru Pendidikan Jasmani

SD Negeri

Di

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon”, dengan ini saya mohon kepada Bapak/ Ibu Guru untuk mengisi atau memberikan jawaban apa adanya terhadap angket penelitian ini. Jawaban Bapak/ Ibu Guru yang apa adanya akan sangat membantu tercapainya tujuan penelitian ini. Angket ini tidak mempunyai pengaruh apapun untuk kepentingan Bapak/ Ibu Guru serta kepentingan lain di luar tujuan penelitian ini.

Dimohon Bapak/ Ibu Guru dapat mengisi atau memberi jawaban yang paling sesuai menurut perasaan Bapak/ Ibu Guru serta sesuai kenyataan yang ada, dengan memberi tanda cek (✓) pada jawaban yang tersedia.

Atas bantuan Bapak/ Ibu Guru, saya ucapkan banyak terima kasih.

Sewon, 15 Mei 2016
Hormat Saya

Ellan Riyadi Herpratana

Lampiran 2. (Lanjutan)

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda cek (✓) pada jawaban yang telah tersedia.
2. Jawaban: SL berarti Selalu
SR berarti Sering
TS berarti Tidak Selalu/ Kadang-kadang
TP berarti Tidak Pernah
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan akan sangat berarti bagi kami.

No.	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
1	Sebelum mengajar saya merancang bagaimana sarana dan prasarana akan dipergunakan nantinya.				
2	Saya berusaha menemukan kemungkinan masalah-masalah yang muncul terkait dengan sarana dan prasarana sehingga dapat melakukanantisipasi nantinya.				
3	Sebelum menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan, saya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada.				
4	Karakteristik siswa tidak saya pikirkan dalam menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana.				
5	Saya tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.				
6	Inventarisasi saya lakukan terhadap sarana dan prasarana yang sekolah miliki.				
7	Saya menggunakan sarana dan prasarana dalam aktivitas mengajar saya.				

No.	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
8	Sarana dan prasarana menghambat siswa SD dalam menerima dan menguasai materi yang diajarkan.				
9	Alat yang rusak saya buang tanpa memikirkan hal lain untuk memanfaatkannya.				
10	Masalah sarana dan prasarana yang ada berusaha akan saya atasi dengan kemampuan yang saya miliki.				
11	Dalam mengajar saya pasrah dengan menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang dimiliki sekolah.				
12	Sarana dan prasarana yang rusak akan saya perbaiki jika masih dapat diperbaiki.				
13	Saya berusaha mencari alternatif sarana dan prasarana lain, jika sarana dan prasarana yang saya butuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi.				
14	Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi maka materi pelajaran akan saya ganti.				
15	Saya tetap berusaha mengajar sebaik mungkin meski sarana dan prasarana dalam keadaan rusak.				
16	Kemampuan dalam menggunakan alat dan efektivitas gerak menjadi fokus saya dalam memodifikasi sarana dan prasarana.				
17	Saya berusaha menemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam mengajar serta dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
18	Memodifikasi sarana dan prasarana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan mengganggu dalam pekerjaan serta aktivitas saya sebagai seorang guru.				
19	Saya berprinsip dan berpikir bahwa pembelajaran akan berhasil jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan menyenangkan.				
20	Untuk membantu kelancaran dalam mengajar saya membuat sarana dan prasarana sederhana yang mendukung.				
21	Saya memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada agar pembelajaran lebih efektif dan maksimal.				
22	Saya membuat lapangan mini dan atau memanfaatkan lapangan lain untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang saya lakukan.				

No.	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
23	Saya tidak akan melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
24	Ketika menemukan ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana, saya langsung merealisasikannya tanpa memikirkan efeknya bagi siswa, materi, lingkungan, maupun yang lainnya.				
25	Saya membuat tugas pada siswa untuk membawa dan atau membuat alat yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.				
26	Saya berusaha menjalin hubungan dan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk masalah sarana dan prasarana.				
27	Saya berusaha berkonsultasi permasalahan sarana dan prasarana pada ahli pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.				
28	Media elektronik (TV, internet, dsb), buku serta media cetak lainnya saya manfaatkan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah.				
29	Kerjasama dan tukar pendapat serta pikiran saya lakukan dengan sesama guru pendidikan jasmani.				
30	Saya memperoleh pengetahuan dan ide untuk memodifikasi sarana dan prasarana serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari lingkungan sekitar saya.				
31	Mencari permainan-permainan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dari berbagai sumber bagi saya tidak perlu.				
32	Pengalaman dari rekan sesama guru pendidikan jasmani tidak pernah saya perhatikan karena tidak ada hubungan dan manfaatnya bagi saya.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Sewon,

Guru Pendidikan Jasmani

.....
NIP.

Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 235.a/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

26 April 2016.

Yth : Kepala Sekolah

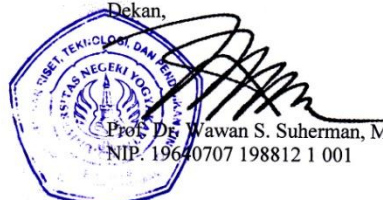
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ellan Riyadi H.
NIM : 12604221044.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Bantul.
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 222/UN.34.16/PP/2016. 19 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ellan Riyadi Herpratana.
NIM : 12604221044.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Sewon.
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Pemda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/532/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **222/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **19 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ELLAN RIYADI HERPRATANA** NIP/NIM : **12604221044**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SEWON**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
Waktu : **20 APRIL 2016 s/d 20 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 APRIL 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulvono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1819 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 222/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 20 April 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ELLAN RIYADI HERPRATANA**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **3402151403940001**
Nomor Telp./HP : **08978679727**
Tema/Judul Kegiatan : **KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SEWON**
Lokasi : **SD MONGGANG, SD 1 BLUNYAHAN, SD 1 SEWON, SD 2 BLUNYAHAN, SD 2 WOJO, SD 3 JARAKAN, SD BAKALAN, SD BALONG, SD BANGUNHARJO, SD CEPIT, SD GANDOK, SD JAGERAN, SD JARAKAN, SD JURUG, SD KARANGGONDANG, SD KEPUHAN, SD KRAPYAK WETAN, SD NGOTO, SD PACAR, SD SAWIT, SD TIMBULHARJO, SD WOJO**
Waktu : **20 April 2016 s/d 20 Juli 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 April 2016

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan dan Kasubbid. DSP

Edi Purwanto, M.Eng
196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul

Lampiran 7. (Lanjutan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 1819 / S1 / 2016

8. Ka. SD Negeri Jarakan, Sewon
9. Ka. SD Negeri Cepit, Sewon
10. Ka. SD Pacar Sewon
11. Ka. SD Gandok Sewon
12. Ka. SD Timbulharjo Sewon
13. Ka. SD Negeri Monggang, Sewon
14. Ka. SDN 1 Sewon
15. Ka. SD 2 Blunyahan
16. Ka. SDN 1 Blunyahan
17. Ka. SD N 2 WOJO
18. Ka. SD Negeri Bakalan, Bantul
19. Ka. SD N Balong
20. Ka. SD Bangunharjo
21. Ka. SD N JAGERAN
22. Ka. SD Kepuhan
23. Ka. SD N KRAPYAK WETAN
24. Ka. SD Negeri Ngoto, Bangunharjo, Sewon
25. Ka. SD Negeri Sawit
26. Ka. SD N WOJO
27. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
28. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 8. Surat Keterangan dari SD N 1 Blunyah



DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

SD 1 BLUNYAHAN

Terakreditasi A

NPSN: 20400527.NSS: 101040102019.NSB: 0012617104012010

Alamat : Babadan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. KodePos 55185 Telp (0274)6463543

SURAT KETERANGAN

Nomor :133 /Ka SD/BLY/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDIYANA, S.Pd
NIP : 196205131982011002
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Blunyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 16 Mei 2016
Kepala Sekolah

SUDIYANA, S.Pd
NIP. 196205131982011002

Lampiran 9. Surat Keterangan dari SD N 2 Blunyah



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD 2 BLUNYAHAN

NPSN : 20400721 NSS : 101040102020

Alamat : Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Tlp. (0274) 6463690 Email : sd2blunyah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 025 / SEW.D.04

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FLORENTINA SULISTIYANTI, S.Pd.SD
NIP : 19731017 200012 2 005
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tingkat 1/ IIId
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Blunyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul
"Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan
Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari
Rabu, 18 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Sewon, 25 Mei 2016
Kepala Sekolah

Florentina Sulistiyanti, S.Pd.SD
NIP. 19731017 200012 2 005

Lampiran 10. Surat Keterangan dari SD N 3 Jarakan



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN SEWON
SD 3 JARAKAN

Alamat: Gesikan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos: 55188, telp. (0274) 8217234

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/37/SEW/D: 3 Jrf

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARMILAH, S.Pd
NIP : 196108071982012009
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 3 Jarakan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 23 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

DARMILAH, S.Pd
NIP. 196108071982012009

Lampiran 11. Surat Keterangan dari SD N 2 Wojo



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SD 2 WOJO

Alamat : Jl. Parangtritis Km 5 Druwo Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55186
Telp. 0274-371610 e-mail : sd2wojo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 278 / SEW.D.05

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTRASNA, S.Pd.
NIP : 196104091982011004
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Wojo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Rabu 18 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

SUTRASNA, S.Pd.
NIP. 196104091982011004



Lampiran 12. Surat Keterangan dari SD N Wojo



DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD WOJO

AKREDITASI : A

NSS : 101040102006

NPSN: 20400750

Alamat : Jl Imogiri Barat Km 5, Sewon, Bantul, Telp. (0274) 380995, Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN

Nomor : 41/SD Wj/Swn/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.Sutarmi,M.Pd
NIP : 196211271983032013
Pangkat : Pembina, IV /a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sd Wojo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 23 Mei 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

Dra.Sutarmi,M.Pd
NIP.196211271983032013

Lampiran 13. Surat Keterangan dari SD N Jurug



PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD JURUG

Alamat : Jurug, Bangunharjo Sewon 55187. Telp. 08112641168 email: sd.jurug@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 548/SDJRG/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suminten, S. Pd.
NIP : 196301011985062002
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : SD Jurug

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 23 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

Suminten, S. Pd.
NIP-196301011985062002

Lampiran 14. Surat Keterangan dari SD N Ngoto



PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD NGOTO

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7, Semail, Bangunharjo, Sewon, Bantul 55187 Telp. 08112647795

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 96/Sew. D.19

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutinem, S.Pd.
NIP : 195709061978092001
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Ngoto Sewon Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 16 Mei 2016
Kepala Sekolah

SUTINEM, S.Pd
NIP: 195709061978092001

Lampiran 15. Surat Keterangan dari SD N Gandok



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR GANDOK

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7,5 / Gandok, Timbulharjo Sewon Bantul 55186 Yogyakarta Telp. (0274) 4396233, 6820330
E-mail : sdgandok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/SD GDK/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPARMAN, S.PD
NIP : 196509151991021002
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Gandok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 28 Mei 2016
Kepala Sekolah

SUPARMAN, S.PD
NIP. 196509151991021002

Lampiran 16. Surat Keterangan dari SD Kepuhan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR KEPUHAN**

Alamat : Kepuhan Timbulharjo Sewon Bantul 55186
Telp. 085100100955, (0274) 6463098
Web : www.sdkepuhan.sch.id Email : sdkepuhan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 108/SDKPH/SK/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Suryanti Rahayu, S.PD.SD
NIP : 19600525 198204 2 004
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD KEPUHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Rabu, 18 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SRI SURYANTI RAHAYU, S.Pd. SD
Pembina, IV/a
NIP 19600525 198204 2 004

Lampiran 17. Surat Keterangan dari SD N Pacar



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SD PACAR

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km. 9 Ngentak, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55186
Telp. 08112644924 e-mail : sdpacarbantul@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 769.1 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAUHARI, S.Pd.
NIP : 19570810 198204 1 001
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Pacar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon” pada hari Senin, 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 16 Mei 2016
Kepala Sekolah



JAUHARI, S.Pd.

NIP. 19570810 198204 1 001

Lampiran 18. Surat Keterangan dari SD N Cepit



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD CEPIT

Alamat : Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185 Telp. (0274) 6466350

SURAT KETERANGAN
Nomor : 532/ SDCpt/ V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karno, S.Pd.
NIP : 19580415 197912 1 006
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Cepit

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon” pada hari Rabu, 18 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 19 Mei 2016
Kepala Sekolah

Karno, S.Pd.
NIP. 19580415 197912 1 006

Lampiran 19. Surat Keterangan dari SD N Bangunharjo



PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD BANGUNHARJO

Alamat : Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul

SURAT KETERANGAN

Nomor : 199/SD-BGH/SWN/V/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suhartono, S.Pd.
NIP : 19570104 1979121005
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Bangunharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Mei 2016
Kepala Sekolah SD Bangunharjo

SUHARTONO, S.Pd
NIP. 19570104 1979121005

Lampiran 20. Surat Keterangan dari SD N Monggang



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SD MONGGANG

Alamat : Jl. Bantul Km. 7,5 Monggang Pendowoharjo Sewon Bantul
Telp. 0274-6466438 e-mail : sd_monggangsewon@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 37 / SEW.D.01

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani, S.Pd
NIP : 196909071990031011
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Monggang UPT Sewon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Rabu, 25 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 25 Mei 2016
Kepala Sekolah

Sani, S.Pd
NIP. 196909071990031011

Lampiran 21. Surat Keterangan dari SD Sawit



PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD SAWIT

Alamat : Miri, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Telp(0274) 371343

SURAT KETERANGAN

Nomor : 26/ SD.SWT/ V/ 2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparyanto, S.Pd
NIP : 196808171991031015
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sawit

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Senin, 23 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

Suparyanto, S.Pd
196808171991031015



Lampiran 22. Surat Keterangan dari SD N Karanggondang



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN SEWON

SD KARANGGONDANG

TERAKREDITASI =A=

NPSN : 20400228 NSS : 101040102025

RT. 12 Karanggondang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta - Pos : 55185 ☎ 02746466432
e-mail : sd_karanggondang_sewon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67 /Kg/Swn/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KASTNAH, S.Pd.SD
NIP : 196202171983032008
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Karanggondang, UPT PPD Kecamatan Sewon
Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Jum'at, 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



27 Mei 2016

Kepala Sekolah

KASTNAH, S.Pd.SD

NIP. 196202171983032008

Lampiran 23. Surat Keterangan dari SD N Bakalan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR BAKALAN

Alamat : Bakalan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185
Telp : (0274) 368628 Website : www.sdbakalan.sch.id Email : sd.bakalan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 83/Suket/Bkl/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JASWABIWANTORO, S.Pd.
NIP : 19690401 199003 1 003
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Bakalan UPT PPD Kecamatan Sewon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Rabu, 18 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 18 Mei 2016
Kepala Sekolah

JASWABIWANTORO, S.Pd.
NIP. 19690401 199003 1 003

Lampiran 24. Surat Keterangan dari SD N Balong



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR BALONG
Alamat : Balong, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 08812725354

Kode Pos : 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor : 128/ Kep.SD.BI/ V/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karno, S.Pd
NIP : 19580415 197912 1 006
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Balong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon" pada hari Rabu, 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 28 Mei 2016

Kepala Sekolah

Karno, S.Pd.

NIP. 19580415 197912 1 006

Lampiran 25. Surat Keterangan dari SD N Jageran



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BANTUL
SEKOLAH DASAR NEGERI JAGERAN
Alamat : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul 55188
Email: sdjageran@yahoo.com Telp. 0274-4399218

SURAT KETERANGAN

NO. 33/S.Ket/JG/ V/2015

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sumartinah, S.Pd
NIP : 19630306 198305 2 017
Gol. Ruang : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Jageran

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul “ Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon” pada hari Rabu, 25 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 26. Surat Keterangan dari SD N Jarakan



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SD NEGERI JARAKAN

Alamat : Jl. Bantul Km 5 Kweni, Panggungharjo, Sewon, Bantul Telp. (0274)382155,389562

SURAT KETERANGAN

Nomor : 33/K/SD Jrk/V/2016

Dengan ini kami Kepala SD Negeri Jarakan menerangkan bahwa :

Nama : ELLAN RIYADI HERPRATANA
No. NIM : 12604221044 MHS. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul Penelitian : **"KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SEWON"**

Lokasi : SD NEGERI Jarakan UPT PPD Kecamatan Sewon Bantul
Waktu : 28 Mei 2016

Yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data di SD Negeri Jarakan Bantul Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 30 Mei 2016

Kepala Sekolah



SUPARMAN, S.Pd.Jas
NIP. 196307121986041002

Lampiran 27. Surat Keterangan dari SD N Krapyak Wetan



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN SEWON
SEKOLAH DASAR KRAPYAK WETAN
Alamat: Krapyak Wetan, Panggungharjo, Sewon, Bantul Telp. (0274) 4399320
Email: sdkrapyakwetan@gmail.com

Nomor : 311 / SDKW/V/2016

Hal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAWAN WAHYUDIYANTO, S.Pd
NIP : 197509221999031002
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Ellan Riyadi Herpratana
NIM : 12604221044
Prog. Studi : PGSD Penjas
Instansi : FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar telah melakukan pengambilan data dan Penelitian dengan judul “Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon” di SD Krapyak Wetan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI. Yogyakarta. Yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai 30 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mei 2016

Kepala Sekolah

WAWAN WAHYUDIYANTO, S.Pd
NIP. 197509221999031002

Lampiran 28. Tabulasi Data Keseluruhan

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	Σ
R1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	116
R2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	101
R3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	1	92
R4	3	4	4	1	2	4	4	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	1	2	3	4	2	4	4	99
R5	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	98
R6	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	106
R7	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	103
R8	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	104
R9	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	88
R10	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	111
R11	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	110
R12	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	103
R13	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	103
R14	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	1	4	111
R15	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	107
R16	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	96
R17	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	103
R18	4	2	4	1	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	101
R19	4	3	4	1	2	3	4	1	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	3	99
R20	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	100	
R21	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	112
R22	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1		4	4	4	4	4	4	1	1	98

Lampiran 29. Tabulasi Data Tiap Faktor

Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani											Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide dalam Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana																	Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani									
No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Σ	No.	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Σ	No.	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	Σ
R1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	32	R1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	58	R1	4	4	4	3	3	4	4	26
R2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	30	R2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	48	R2	4	4	2	3	3	3	4	23
R3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	22	R3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	50	R3	4	4	3	3	3	2	1	20
R4	3	4	4	1	2	4	4	1	3	26	R4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	53	R4	1	2	3	4	2	4	4	20
R5	4	3	4	1	4	4	4	2	3	29	R5	4	3	2	4	3	2	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3	47	R5	3	2	3	3	3	4	4	22
R6	4	3	3	4	4	4	3	1	4	30	R6	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	54	R6	3	2	3	4	2	4	4	22
R7	4	3	3	4	3	2	4	4	4	31	R7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	53	R7	2	2	2	3	2	4	4	19
R8	4	3	4	4	4	3	4	1	1	28	R8	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	56	R8	2	3	2	4	3	3	3	20
R9	4	3	3	2	2	3	4	3	3	27	R9	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42	R9	3	2	2	3	3	3	3	19
R10	4	3	4	3	3	4	4	2	3	30	R10	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56	R10	3	3	3	4	4	4	4	25
R11	4	3	4	3	4	4	4	1	4	31	R11	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	55	R11	2	3	3	4	4	4	4	24
R12	4	3	3	4	4	3	4	1	4	30	R12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	51	R12	3	1	3	4	3	4	4	22
R13	4	4	4	3	3	3	3	2	3	29	R13	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51	R13	4	3	3	4	3	3	3	23
R14	4	4	4	3	4	4	4	1	4	32	R14	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	57	R14	2	3	4	4	4	1	4	22
R15	4	4	4	2	1	4	4	4	3	30	R15	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	51	R15	4	4	4	4	4	3	3	26
R16	3	2	4	3	3	3	4	1	3	26	R16	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	49	R16	2	2	3	4	4	3	3	21
R17	4	3	4	4	4	4	4	2	3	32	R17	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	52	R17	3	2	2	3	3	2	4	19
R18	4	2	4	1	1	4	4	1	3	24	R18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	54	R18	3	3	3	3	3	4	4	23
R19	4	3	4	1	2	3	4	1	3	25	R19	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	R19	4	1	2	3	4	1	3	18
R20	4	4	4	1	1	4	4	3	3	28	R20	3	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	51	R20	3	4	4	4	4	1	1	21
R21	4	3	4	1	1	3	4	4	3	27	R21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	59	R21	4	4	3	4	3	4	4	26
R22	4	4	4	1	1	4	4	4	1	27	R22	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	49	R22	4	4	4	4	4	1	1	22

Lampiran 30. Analisis Data Keseluruhan

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

VAR00001

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		102.7727
Median		103.0000
Mode		103.00
Std. Deviation		6.71127
Minimum		88.00
Maximum		116.00

Lampiran 31. Analisis Data Tiap Faktor

Frequencies

[DataSet0]

Statistics Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

VAR00001

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		28.4545
Median		29.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		2.72077
Minimum		22.00
Maximum		32.00

Statistics Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide dalam Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

VAR00002

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		52.3636
Median		52.5000
Mode		51.00
Std. Deviation		4.03019
Minimum		42.00
Maximum		59.00

Statistics Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

VAR00003

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		21.9545
Median		22.0000
Mode		22.00
Std. Deviation		2.39995
Minimum		18.00
Maximum		26.00

Lampiran 32. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.746	36

Lampiran 33. Hasil Uji Validitas

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011	VAR0 0012	VAR0 0013	VAR0 0014	VAR0 0015	VAR0 0016	VAR0 0017	VAR0 0018
VAR0 0001	1.000	1.000	.348	.383	.348	.331	.250	.275	.460	.250	.507	.294	.328	.507	.274	.356	.301	.393
VAR0 0002	1.000	1.000	.348	.383	.348	.331	.250	.275	.460	.250	.507	.294	.328	.507	.274	.356	.301	.393
VAR0 0003	.348	.348	1.000	.948	.784	.611	.419	.460	.749	.419	.634	.362	.140	.634	.089	.190	.244	.274
VAR0 0004	.383	.383	.948	1.000	.840	.538	.346	.380	.791	.346	.662	.295	.078	.662	.021	.184	.150	.215
VAR0 0005	.348	.348	.784	.840	1.000	.611	.419	.460	.859	.228	.516	.268	.031	.516	-.021	.065	.112	.396
VAR0 0006	.331	.331	.611	.538	.611	1.000	.492	.447	.593	.407	.293	.380	.082	.293	.009	.247	.182	.474
VAR0 0007	.250	.250	.419	.346	.419	.492	1.000	.911	.398	.661	.501	.463	.275	.501	.204	.137	.298	.474
VAR0 0008	.275	.275	.460	.380	.460	.447	.911	1.000	.437	.633	.435	.508	.407	.435	.330	.150	.200	.520
VAR0 0009	.460	.460	.749	.791	.859	.593	.398	.437	1.000	.301	.490	.259	.063	.490	-.005	-.078	-.038	.597
VAR0 0010	.250	.250	.419	.346	.228	.407	.661	.633	.301	1.000	.293	.629	.275	.293	.204	.247	.182	.258
VAR0 0011	.507	.507	.634	.662	.516	.293	.501	.435	.490	.293	1.000	.365	.220	1.000	.131	.304	.367	.184
VAR0 0012	.294	.294	.362	.295	.268	.380	.463	.508	.259	.629	.365	1.000	-.054	.365	-.123	.139	.146	.091
VAR0 0013	.328	.328	.140	.078	.031	.082	.275	.407	.063	.275	.220	-.054	1.000	.220	.947	.430	.452	.527
VAR0 0014	.507	.507	.634	.662	.516	.293	.501	.435	.490	.293	1.000	.365	.220	1.000	.131	.304	.367	.184
VAR0 0015	.274	.274	.089	.021	-.021	.009	.204	.330	-.005	.204	.131	-.123	.947	.131	1.000	.302	.495	.473
VAR0 0016	.356	.356	.190	.184	.065	.247	.137	.150	-.078	.247	.304	.139	.430	.304	.302	1.000	.346	-.067
VAR0 0017	.301	.301	.244	.150	.112	.182	.298	.200	-.038	.182	.367	.146	.452	.367	.495	.346	1.000	.275
VAR0 0018	.393	.393	.274	.215	.396	.474	.474	.520	.597	.258	.184	.091	.527	.184	.473	-.067	.275	1.000
VAR0 0019	.118	.118	.314	.256	.233	.185	.618	.599	.390	.258	.405	-.050	.445	.405	.390	.027	.226	.539
VAR0 0020	.081	.081	-.177	-.273	-.289	-.071	-.071	.031	-.359	-.270	-.087	-.278	.194	-.087	.212	.148	.019	-.073
VAR0 0021	.181	.181	.309	.351	.199	-.088	.009	.117	.106	-.283	.251	-.123	.063	.251	.106	.048	-.038	-.024
VAR0 0022	.491	.491	.349	.349	.233	.309	.206	.339	.236	.309	.506	.303	.702	.506	.591	.536	.423	.394
VAR0 0023	.250	.250	.228	.251	.132	.323	.238	.354	.204	.407	.293	.130	.660	.293	.593	.357	.298	.474

Lampiran 33. (Lanjutan)

VAR0 0024	.359	.359	.297	.340	.170	.038	.150	.289	.043	.263	.462	.442	.384	.462	.302	.637	.154	-.096
VAR0 0025	.407	.407	.398	.426	.516	.397	.084	.207	.609	.188	-.024	.160	.101	-.024	.011	.168	.082	.450
VAR0 0026	.421	.421	.465	.477	.583	.471	.055	.174	.626	-.154	.067	.044	.135	.067	.148	.013	.204	.526
VAR0 0027	.484	.484	.315	.372	.229	.279	.127	.306	.233	.203	.249	.223	.432	.249	.495	.462	.208	.162
VAR0 0028	.316	.316	-.075	.075	.220	-.054	.120	.132	.280	.033	.147	-.182	.324	.147	.280	-.054	-.017	.470
VAR0 0029	.536	.536	.448	.510	.361	.418	.033	.121	.379	.264	.230	.280	.138	.230	.202	.373	.181	.112
VAR0 0030	.079	.079	.244	.281	.244	.298	.182	.327	.229	.415	.082	.374	.452	.082	.362	.346	.205	.275
VAR0 0031	.044	.044	.098	.119	.098	.196	.388	.425	.052	.579	.241	.268	.466	.241	.382	.523	-.019	.111
VAR0 0032	-.048	-.048	.098	.010	.098	.388	.388	.425	.052	.579	.006	.362	.466	.006	.382	.398	.244	.355
VAR0 0033	.522	.522	.162	.058	.052	.269	.366	.401	-.043	.366	.330	.259	.616	.330	.516	.640	.628	.308
VAR0 0034	.247	.247	.329	.345	.245	.078	.302	.331	.469	.227	.279	-.010	.448	.279	.383	.019	.190	.657
VAR0 0035	.462	.462	.465	.541	.609	.430	.048	.053	.556	.176	.372	.481	-.103	.372	-.174	.087	.149	.201
VAR0 0036	.673	.673	.684	.673	.617	.595	.610	.697	.638	.566	.647	.443	.620	.647	.530	.485	.442	.621

Lampiran 33. (Lanjutan)

VAR0 0019	VAR0 0020	VAR0 0021	VAR0 0022	VAR0 0023	VAR0 0024	VAR0 0025	VAR0 0026	VAR0 0027	VAR0 0028	VAR0 0029	VAR0 0030	VAR0 0031	VAR0 0032	VAR0 0033	VAR0 0034	VAR0 0035	VAR0 0036
.118	.081	.181	.491	.250	.359	.407	.421	.484	.316	.536	.079	.044	-.048	.522	.247	.462	.673
.118	.081	.181	.491	.250	.359	.407	.421	.484	.316	.536	.079	.044	-.048	.522	.247	.462	.673
.314	-.177	.309	.349	.228	.297	.398	.465	.315	-.075	.448	.244	.098	.098	.162	.329	.465	.684
.256	-.273	.351	.349	.251	.340	.426	.477	.372	.075	.510	.281	.119	.010	.058	.345	.541	.673
.233	-.289	.199	.233	.132	.170	.516	.583	.229	.220	.361	.244	.098	.098	.052	.245	.609	.617
.185	-.071	-.088	.309	.323	.038	.397	.471	.279	-.054	.418	.298	.196	.388	.269	.078	.430	.595
.618	-.071	.009	.206	.238	.150	.084	.055	.127	.120	.033	.182	.388	.388	.366	.302	.048	.610
.599	.031	.117	.339	.354	.289	.207	.174	.306	.132	.121	.327	.425	.425	.401	.331	.053	.697
.390	-.359	.106	.236	.204	.043	.609	.626	.233	.280	.379	.229	.052	.052	-.043	.469	.556	.638
.258	-.270	-.283	.309	.407	.263	.188	-.154	.203	.033	.264	.415	.579	.579	.366	.227	.176	.566
.405	-.087	.251	.506	.293	.462	-.024	.067	.249	.147	.230	.082	.241	.006	.330	.279	.372	.647
-.050	-.278	-.123	.303	.130	.442	.160	.044	.223	-.182	.280	.374	.268	.362	.259	-.010	.481	.443
.445	.194	.063	.702	.660	.384	.101	.135	.432	.324	.138	.452	.466	.466	.616	.448	-.103	.620
.405	-.087	.251	.506	.293	.462	-.024	.067	.249	.147	.230	.082	.241	.006	.330	.279	.372	.647
.390	.212	.106	.591	.593	.302	.011	.148	.495	.280	.202	.362	.382	.382	.516	.383	-.174	.530
.027	.148	.048	.536	.357	.637	.168	.013	.462	-.054	.373	.346	.523	.398	.640	.019	.087	.485
.226	.019	-.038	.423	.298	.154	.082	.204	.208	-.017	.181	.205	-.019	.244	.628	.190	.149	.442
.539	-.073	-.024	.394	.474	-.096	.450	.526	.162	.470	.112	.275	.111	.355	.308	.657	.201	.621
1.000	.012	-.024	.088	.185	.000	.051	.215	.065	.211	-.150	.226	.151	.314	.142	.626	-.232	.461
.012	1.000	.212	.121	-.071	-.132	-.210	-.157	.089	-.160	.077	-.117	-.177	-.177	.440	-.313	-.533	-.070
-.024	.212	1.000	.118	.009	.431	.011	.268	.320	.081	.202	-.305	-.058	-.387	-.043	.212	.118	.199
.088	.121	.118	1.000	.823	.548	.253	.127	.554	.105	.468	.564	.465	.349	.709	.181	.309	.735
.185	-.071	.009	.823	1.000	.376	.188	.055	.507	.207	.341	.531	.579	.483	.463	.302	.176	.630
.000	-.132	.431	.548	.376	1.000	.046	.046	.539	.039	.307	.309	.595	.340	.345	.165	.395	.541

Lampiran 33. (Lanjutan)

.051	-.210	.011	.253	.188	.046	1.000	.707	.343	.147	.514	.367	.006	.123	.211	.279	.529	.482
.215	-.157	.268	.127	.055	.046	.707	1.000	.436	.208	.433	.204	-.280	-.045	-.011	.423	.462	.470
.065	.089	.320	.554	.507	.539	.343	.436	1.000	.130	.829	.417	.372	.115	.291	.156	.190	.637
.211	-.160	.081	.105	.207	.039	.147	.208	.130	1.000	.011	-.017	.187	-.009	-.052	.604	.161	.295
-.150	.077	.202	.468	.341	.307	.514	.433	.829	.011	1.000	.392	.187	.012	.291	.010	.363	.568
.226	-.117	-.305	.564	.531	.309	.367	.204	.417	-.017	.392	1.000	.375	.637	.362	.190	.149	.517
.151	-.177	-.058	.465	.579	.595	.006	-.280	.372	.187	.187	.375	1.000	.675	.309	.104	.130	.471
.314	-.177	-.387	.349	.483	.340	.123	-.045	.115	-.009	.012	.637	.675	1.000	.419	.189	.130	.438
.142	.440	-.043	.709	.463	.345	.211	-.011	.291	-.052	.291	.362	.309	.419	1.000	-.016	.070	.587
.626	-.313	.212	.181	.302	.165	.279	.423	.156	.604	.010	.190	.104	.189	-.016	1.000	.101	.507
-.232	-.533	.118	.309	.176	.395	.529	.462	.190	.161	.363	.149	.130	.130	.070	.101	1.000	.447
.461	-.070	.199	.735	.630	.541	.482	.470	.637	.295	.568	.517	.471	.438	.587	.507	.447	1.000

Lampiran 34. Dokumentasi

